

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Allah SWT, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min Allah wa hablum minan-nas*), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.¹

Membaca Al Qur'an adalah wajib *ain* bagi umat Islam. Ini berarti bahwa setiap orang Islam wajib membacanya tanpa terkecuali, sedangkan mengajarkan Al Qur'an adalah wajib kifayah dan merupakan ibadah yang paling utama. Sebagaimana disebutkan dalam hadits Rasulullah SAW

. خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

yang artinya : “orang yang paling baik diantara kamu ialah yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya” (H.R. Bukhari).

Pentingnya pendidikan anak mencintai Alquran telah diwasiatkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kepada para orang tua dengan sabdanya:

¹Said Agil Husain Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Ciputat Press, Jakarta, 2005,hlm.3.

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ، حُبِّ نَبِيِّكُمْ، وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ، وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ. فَإِنَّ

حَمَالَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ عَرْشِ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ (رواه الطبراني)

"Didiklah anakmu kepada 3 perkara yaitu mencintai nabimu, mencintai keluarganya, dan (mencintai) membaca Alquran, karena sesungguhnya pelaku Alquran akan berada di bawah naungan Arsy Allah saat tidak ada naungan kecuali naungan-Nya." (HR. Thabrani)².

Tata cara membaca al Qur'an tidaklah sama dengan membaca selain al Qur'an seperti al barjanzi, manaqib dan sebagainya. Perbedaannya adalah dalam membaca al Qur'an diwajibkan menggunakan ilmu *Tajwid*, sedangkan dalam membaca selain al Qur'an tidak diharuskan menggunakan ilmu *Tajwid*. Hal ini berarti, dalam membaca al Qur'an, kita harus membacanya dengan tartil dan memberikan semua hak-haknya huruf seperti *makhroj* maupun sifat-sifatnya huruf sebagaimana yang diperintahkan dalam al Qur'an dalam surat al-Muzzammil ayat 4 juz 29

.....وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (المزمل: 4)

Yang artinya kurang lebih ".....dan bacalah al-Qur'an dengan tartil (perlahan-lahan) (QS. Al Muzzammil: 4)³.

Proses pembelajaran yang efektif dan efisien akan terwujud apabila model pembelajaran yang diterapkan sesuai. Hal ini dikarenakan model pembelajaran

²Inilahcom, Selasa 26 Juni 2018, 11:10 WIB

³*Al Qur'an dan terjemahnya*, Percetakan Menara Kudus, Kudus,1982. Hlm. 575

merupakan suatu pola yang berarti sistem untuk transformasi ilmu pengetahuan.

Dalam memilih model pembelajaran harus memperhatikan beberapa faktor yaitu:

1. Faktor internal. Dalam hal ini adalah kemampuan guru itu sendiri.

2. Faktor eksternal yang meliputi:

- a. Materi ajar
- b. Karakteristik peserta didik
- c. Fasilitas⁴.

Kegiatan belajar mengajar tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tak jarang dalam prosesnya, baik siswa maupun guru menemui masalah yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar. Masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran adalah masalah kesulitan dalam hal baca tulis.

Secara *filosofis*, pendidikan merupakan hak asasi manusia sejalan dengan UUD 1945, sesungguhnya pendidikan bersifat terbuka, demokratis, tidak diskriminatif dan menjangkau semua warga Negara tanpa terkecuali.⁵ Namun dalam kenyataannya, dilembaga-lembaga pendidikan banyak anak-anak yang kecerdasannya dibawah rata-rata yang merasa tidak percaya diri bersama teman teman mereka yang akhirnya tidak jarang mengakibatkan mereka lebih memilih putus sekolah. Salah satu tugas pendidik adalah berusaha sebisa mungkin untuk

⁴<http://tonnie-alhaq.blogspot.co.id/2012/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-guru.html>

⁵Munawir Yusuf dkk, *Pendidikan bagi anak dengan problema belajar*, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo, 2003, hlm. 3.

membangun kepercayaan diri dalam diri peserta didik yang mungkin dapat dilakukan dengan cara penerapan model dan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mempelajarinya, dan mencoba mengangkat kedalam penelitian dengan judul “Model Pembelajaran Yanbu’a Berbasis al Qur’an di TPQ Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara ”.

B. Penegasan Istilah

Sebelum penulis menguraikan skripsi ini lebih lanjut, Penulis perlu memberi penegasan terlebih dahulu pengertian dari judul yang penulis maksud, guna menghindari dari adanya kemungkinan kesalah pahaman , maka akan kami uraikan satu persatu istilah yang dimaksud. Adapun penegasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Model

Secara istilah model merupakan sebuah pola yang yang mempunyai arti sistem, cara kerja⁶. Kata model juga dapat diuraikan sebagai suatu bentuk pengorganisasian program kegiatan atau program belajar yang hendak disajikan kepada murid atau lembaga pendidikan tertentu⁷.

2. Pembelajaran

⁶Tim penyusun pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen pendidikan dan Kebudayaan , Jakarta, Balai Pustaka, 1994, hlm. 778

⁷Tim penyusun pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen pendidikan dan Kebudayaan , Jakarta, Balai Pustaka, 1998, hlm. 778

Asal mula kata pembelajaran adalah berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar⁸.

3. Yanbu’a

Menurut bahasa kata *Yanbu’a* berasal dari bahasa Arab “*Naba’a*” yang artinya sumber, mata air.⁹

4. Berbasis

Kata berbasis dapat berarti menjadikan sesuatu sebagai basis¹⁰. Ini berarti menjadikan sesuatu sebagai dasar.

5. Al Qur’an

Al Qur’an merupakan kitab suci yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia dan membacanya adalah ibadah¹¹.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat di ambil pengertian judul skripsi ini yaitu suatu model pembelajaran berbasis al Qur’an yang sebagai

⁸ <http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-dan-pengertian-pembelajaran.html>

⁹ Atabik Ali & A. Zuhri Muhdhor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2003), Cet.VIII, hlm. 1889.

¹⁰ <http://kbbi.web.id/basis>

¹¹ Yayasan penyelenggara dan penerjemah, *al Qur’an dan terjemahnya*, Jakarta, Depag RI, 1982, hlm.16

salah satu usaha peningkatan ketrampilan baca tulis Al Qur'an di TPQ Manba'ul Ulum Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka ada beberapa permasalahan yang dikaji melalui penelitian ini. Adapun permasalahan tersebut antara lain :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Yanbu'a berbasis al Qur'an di TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi model pembelajaran Yanbu'a berbasis al Qur'an di TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Yanbu'a berbasis al Qur'an di TPQ Manba'ul Ulum.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi model pembelajaran Yanbu'a berbasis al Qur'an di TPQ Manba'ul Ulum.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

- a. Secara teoretis, diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang diperoleh dari penelitian lapangan.
- b. Dapat dipakai sebagai acuan untuk dasar pengembangan penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara, sebagai masukan agar dapat lebih memperhatikan siswa yang kurang terampil dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Bagi Guru sebagai bahan masukan agar dapat mengembangkan kinerja dengan lebih baik dalam mengajar peserta didik, terutama dalam hal membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an.
- c. Bagi siswa, agar dapat mengetahui sejauh mana ketrampilan mereka dalam membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an.

F. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa kajian pustaka yang membahas mengenai peningkatan ketrampilan baca tulis al Qur'an peserta didik sebagai acuan.

1. Inovasi Pembelajaran karya Ridwan Abdullah Sani terbitan Bumi Aksara di Jakarta pada tahun 2013 yang membahas tentang pengimplementasian pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, yang materinya mencakup teori belajar,

model pembelajaran, metode serta teknik pembelajaran yang inovatif yang di jabarkan secara jelas dan mudah dipahami.

2. Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar karya Munawir Yusuf dkk terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri di Solo pada tahun 2003 yang membahas tentang bimbingan yang harus dilakukan guru dan orang tua dalam menangani anak dengan problema belajar. Selain itu, buku ini juga memberikan alternatif program pelayanan pendidikan yang dapat diberikan kepada anak dengan problema belajar.
3. Skripsi yang berjudul Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Di Kelas 2 dan 3 Melalui *Yanbu'a* Siswa di SD NU Nawa Kartika Kudus Tahun Pelajaran 2014 / 2015, yang di susun oleh Miftahul Jannah mahasiswi Tarbiyah Unisnu Jepara pada tahun 2015 yang menjelaskan keefektifan metode *Yanbu'a* untuk peningkatan baca tulis al Qur'an pesertadidik disana.
4. Skripsi yang berjudul Studi Deskriptif Penerapan Pendidikan Baca Tulis Al Qur'an Bagi Anak TPQ Dalam Keluarga Tukang Kayu Di Desa Troso Rw 08 Pecangaan Jepara Tahun 2015, oleh Siti Umami mahasiswi Tarbiyah Unisnu Jepara pada tahun 2016 yang menjelaskan tentang upaya yang dilakukan orang tua dalam keluarga tukang kayu dalam pendidikan baca tulis al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyyah.

5. Hasil penelitian yang kami baca dari hensikasetiawan.blogspot.com yang menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang harus di pertimbangkan dalam memilih metode baca tulis al Qur'an.
6. Hasil penelitian yang Kami baca dari hasfarrochim.blogspot.com yang berkesimpulan bahwasanya kemampuan membaca alQur'an dapat meningkat apabila ada kemauan untuk belajar efektif dan kreatif disamping adanya guru yang mampu membimbingnya supaya tranformasi pengetahuan dapat sampai kepada pikiran siswa, dan masih ada beberapa buku lagi yang kami jadikan sebagai tambahan referensi.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah objek kajiannya. Kajian kami memusat dalam model pembelajaran yang di laksanakan di TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk menyusun penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau berkarakteristik, bahwa dasar dasarnya menyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol simbol atau bilangan. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif naturalistik.

Istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak di manipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini di kenal dengan sebutan pengambilan data secara alami atau natural¹².

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan batasan objek dalam penelitian kualitatif, dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru atau tenaga pendidik di TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif, dalam hal ini penulis memfokuskan penelitian ini pada Model Pembelajaran Yanbu'a berbasis al Qur'an di TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara yang meliputi:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran Yanbu'a di TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.
- b. Faktor apa saja yang yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran Yanbu'a berbasis alQur'an di TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.12

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui beberapa jenis data dan teknik pengumpulan data yang di butuhkan, penulis menggunakan tehnik sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi dapat di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena fenomna yang di selidiki. Metode ini di gunakan untuk memperoleh data seperti sejarah berdiri dan situasi umum TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara .

b. Metode Wawancara / Interview

Metode wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistemik dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan. Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang model pembelajaran yang diterapkan di TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara .

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan. Ada juga yang menyebutnya sebagai pengumpulan data data atau informasi dari lokasi penelitian atau instansi lain yang masih ada kaitannya dengan objek penelitian. Metode ini biasanya di gunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi. Misalnya jumlah siswa, jumlah guru dan lain lain.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan data data serta dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan. Analisis melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan, dan pemecahannya kedalam unit-unit yang dapat di tangani, perangkumannya, pencarian pola-pola dan penemuan apa yang perlu di ajari, dan pembuatan keputusan apa yang akan di katakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data non statistik, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi. Metode deskripsi yang penulis gunakan dengan menggunakan pendekatan deduktif.

H. Sistematika Penulisan Sekripsi

Agar dapat di pahami secara mendalam, maka penulis menyusun sistematika sekripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian Muka. Pada bagian ini berisi : halaman judul, abstrak penelitian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi. Bagian isi ini memuat beberapa bab yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, penegasan masalah, perumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori. Bab ini berisi tentang: Peningkatan Ketrampilan Baca Tulis Al Qur'an Peserta didik di TPQ Manba'ul Ulum KedungomboBuaran Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2016 / 2017. Meliputi pengertian ketrampilan baca tulis Al Qur'an, cirri cirri anak yang bermasalah dalam hal baca tulis Al Qur'an, tahap tahap perkembangan ketrampilan baca tulis al Qur'an, jenis kesulitanyang sering di temui dalam baca tulis al Qur'an, penanganan terhadap kesulitan baca tulis al Qur'an.

Bab III Metode Penelitian. Desain Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Variabel dan Indikator, Teknik Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, Teknik Analisis Data, Indikator Keberhasilan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Bab ini berisi Deskripsi Objek Penelitian, Hasil Penelitian, Analisis Hasil Penelitian.

Bab V Penutup. Bagian ini berisi Kesimpulan, Saran, Penutup

3. Bagian Akhir

Bab ahir sekripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran lampiran.